**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor (Margono, 2010: 36) bahwa “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Penelitian kualitatif mencoba mendeskripsikan fokus penelitian apa adanya dan secara alami sehingga diperlukan pendekatan secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitiannya yaitu siswa. Pendekatan dilakukan untuk mendapatkan data yang nantinya diolah secara kualitatif.

Disebut pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena, penelitian ini memberikan gambaran tentang aktifitas mengajar guru dalam membelajaran IPA, aktifitas belajar siswa, dan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alur kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklus. Menurut Arikunto (Suyadi, 2010: 18) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Sementara itu, Menurut Muslich (2012: 10) salah satu tujuan PTK adalah “untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah”. Pelaksanaan penelitian bersifat kolaboratif yaitu peneliti bekerja sama dengan guru kelas.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Malewang Kota Makassar dengan mengkaji model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dan hasil belajar IPA. Kedua aspek pada fokus penilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS)

Model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) adalah model pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan awal siswa menjadi sebuah konsep ilmiah dimana anak terlibat langsung dalam percobaan dan dilatih untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Adapun tahapan yang perlu diperhatikan yaitu guru memusatkan perhatian siswa dengan menunjukkan kejadian sehari-hari terkait materi (orientasi), menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang topik berdasarkan gambar yang dilihat untuk mengeksplorasi pengetahuan awalnya (pemunculan gagasan), mendiskusikan jawaban terkait gambar yang dilihat secara kelompok kemudian salah satu anggota melaporkan hasil diskusi lalu diberi kesempatan untuk melakukan percobaan (penyusunan ulang gagasan), menjawab pertanyaan pada lembar kegiatan siswa (penerapan gagasan) dan adanya umpan balik dari guru untuk memperkuat konsep ilmiah (pemantapan gagasan).

1. Hasil belajar IPA

 Hasil belajar IPA adalah perubahan tingkah laku individu yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya dan dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal sebagai hasil yang dicapai siswa setelah melakukan aktivitas belajar dan dapat diukur langsung dengan menggunakan tes hasil belajar atau evaluasi belajar yang dilakukan setelah proses pembelajaran guna mengukur penguasaan siswa terhadap materi belajarnya.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Malewang Kota Makassar pada mata pelajaran IPA dan waktu pelaksanaan tindakannya adalah pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena: a) sekolah tersebut mudah dijangkau karena dekat dari tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah proses penelitian; b) adanya permasalahan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV pada sekolah ini; c) adanya dukungan dari guru dan kepala sekolah untuk melakukan penelitian disekolah ini; dan d) di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian serupa yang menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada pembelajaran IPA dengan subjek penelitian kelas IV.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Malewang Kota Makassar dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, dalam penelitian ini guru bertindak sebagai pelaksana proses pembelajaran sedangkan peneliti bertindak sebagai observer.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Siklus I sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus II sebanyak 2 kali pertemuan yang masing-masing siklus meliputi 4 tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan dilakukan sesuai skenario pembelajaran dan RPP. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang digambarkan dalam desain penelitan. Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Malewang Kota Makassar diadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Namun untuk peneliti selanjutnya, jika siklus II belum berhasil maka dapat dilajutkan ke siklus N.

Berdasarkan temuan di kelas, peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan penanaman konsep melalui model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).

Berikut adalah desain penelitian tindakan kelas:

**Perencanaan**

**Pengamatan**

**Refleksi**

**Pelaksanaan**

**Pelaksanaan**

**Pengamatan**

**Refleksi**

**Perencanaan**

**Perencanaan**

Gambar 3.1. Skema alur penelitian Tindakan Kelas (PTK)

**Siklus I**

1. **Perencanaan (*Planning*)**

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menetapkan rencana yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada siswa kelas IV SD Negeri Malewang Kota Makassar. Rencana penelitian berkaitan dengan kegiatan:

1. Mendiskusikan prosedur model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan guru kelas IV.
2. Menganalisis KTSP dan silabus mata pelajaran IPA kelas IV SD semester genap.
3. Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).
4. Menyusun format lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksaan tindakan yang menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) berlangsung baik yang terkait dengan guru maupun yang terkait dengan siswa.
5. Membuat instrumen soal latihan untuk setiap akhir siklus.
6. **Pelaksanaan (*acting*)**

Kegiatan pelaksanaan mengacu kepada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun peneliti bersama guru dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS). Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) yang meliputi (1) guru memusatkan perhatian siswa dengan menunjukkan kejadian sehari-hari terkait materi (orientasi); (2) menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang topik berdasarkan gambar yang dilihat untuk mengeksplorasi pengetahuan awalnya (pemunculan gagasan); (3) mendiskusikan jawaban terkait gambar yang dilihat secara kelompok kemudian salah satu anggota melaporkan hasil diskusi lalu diberikan kesempatan untuk melakukan percobaan (penyusunan ulang gagasan); (4) menjawab pertanyaan pada lembar kegiatan siswa (penerapan gagasan); dan (5) adanya umpan balik dari guru untuk memperkuat konsep ilmiah (pemantapan gagasan).

1. **Observasi (*observing*)**

Pada tahap ini, peneliti mengamati aktivitas belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS). Observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada pembelajaran IPA. Peneliti melakukan pengamatan yang dilaksanakan dengan menggunakan format observasi guru dan siswa untuk mengetahui langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik atau tidak.

1. **Refleksi (*reflecting*)**

Berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh maka diadakan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengkaji hasil dan kelemahan yang terdapat pada penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dalam pembelajaran IPA pada siklus pertama sehingga mendapat peningkatan dan perbaikan hasil refleksi pada siklus pertama agar menjadi bahan tindakan untuk siklus berikutnya sehingga kelemahan yang dilakukan berkurang atau pelaksanaanya menjadi lebih baik.

**Siklus II**

Pada siklus II pelaksanaan relatif sama dengan siklus I, tetapi pada siklus II dilakukan pembenahan yang dianggap perlu sesuai hasil refleksi sehingga masalah yang ditemui pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Siklus II merupakan langkah lanjutan dari siklus I. Tindakan-tindakan yang diambil pada siklus II, berpatokan dari refleksi pada siklus I, didiagnosa kemudian dicari solusi terbaik yang akan diterapkan pada siklus II. Hal terpenting yang akan dilakukan dalam siklus ini adalah mengadakan kegiatan diskusi lebih lanjut dengan pelaksanaan pembelajaran mengenai hal-hal yang perlu ditingkatkan kualitasnya, utamanya berhubungan dengan langkah-langkah yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran untuk siklus II dan memberikan arahan kepada siswa sehubungan hal-hal yang perlu ditingkatkan kualitasnya dalam pelaksanaan pembelajaran.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data proses belajar mengajar yang dilaksanakan dan hasil serangkaian aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa. Adapun format yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

1. **Tes**

Menurut Margono (2005: 170) “tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka”. Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan essay yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Jenis data yang dikumpulkan dengan tes oleh peneliti adalah data hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Malewang Kota Makassar setelah diterapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).

1. **Dokumentasi**

Kegiatan dokumentasi memuat tentang data-data yang diambil di sekolah tersebut berupa bukti-bukti fisik yang dibutuhkan dalam penelitian seperti jumlah siswa, buku daftar hadir siswa dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dan kuatitatif. Kualitatif deskriptif yaitu metode yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) analisis data kualitatif deskriptif dilakukan dengan tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, sedangkan metode kuatitatif digunakan untuk menghitung persentase aktivitas mengajar guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran, maka setiap siklus dilakukan evaluasi berupa tes unjuk kerja yang dilakukan setiap akhir siklus.

Analisis tersebut dihitung menggunakan statistic sederhana dengan rumus sebagai berikut (Zainal Aqib, 2011: 105):

Untuk menilai tes unjuk kerja siswa digunakan rumus:

Nilai = $\frac{jumlah skor perolehan siswa}{jumlah skor maksimal}$ x 100

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa:

$\overbar{X}$ = $\frac{Σ X}{Σ N}$

Keterangan:

 $\overbar{X}$ = Nilai rata-rata

 ΣX = Jumlah semua nilai siswa

 ΣN = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa:

 P = $\frac{Σ Siswa yang tuntas belajar}{Σ Siswa}$ x 100

Untuk menghitung persentase pencapaian proses:

P = $\frac{jumlah Indikator yang dicapai}{Jumlah indikator maksimal}$ x 100

**2. Indikator Keberhasilan**

 Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).

1. Indikator proses dapat diamati melalui observasi yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengamati atau melihat langsung proses pembelajaran. indikator proses dianggap berhasil apabila semua langkah-langkah pembelajaran terlaksana dengan baik.

Tabel 3.2 kategori keberhasilan langkah-langkah pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| Kategori | **Keterangan** |
| Baik | Jika melaksanakan 3 indikator dalam setiap aspek |
| Cukup | Jika melaksanakan 2 indikator dalam setiap aspek |
| Kurang | Jika melaksanakan 1 indikator dalam setiap aspek |

Tabel 3.3 Persentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aktivitas (%) | Kategori |
| 1. | 68 % - 100 % | B (Baik) |
| 2. | 34 % - 67 % | C (Cukup) |
| 3. | 0 % - 33 % | K (Kurang) |

Sumber: Arikunto (Umar, 2014: 28)

1. Indikator hasil belajar yaitu apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa terhadap hasil belajar IPA setelah diterapkan pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dan terdapat 70% dari jumlah siswa yang memperoleh skor minimal 75 maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.

Kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam % yaitu:

 Tabel 3.4 Kriteria tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Keberhasilan | **Arti** |
| >80 % | Sangat Baik |
| 60% - 79% | Baik |
| 40% - 59% | Cukup |
| 20% - 49% | Kurang |
| <20% | Sangat Kurang |

 Sumber: Aqib (2011)